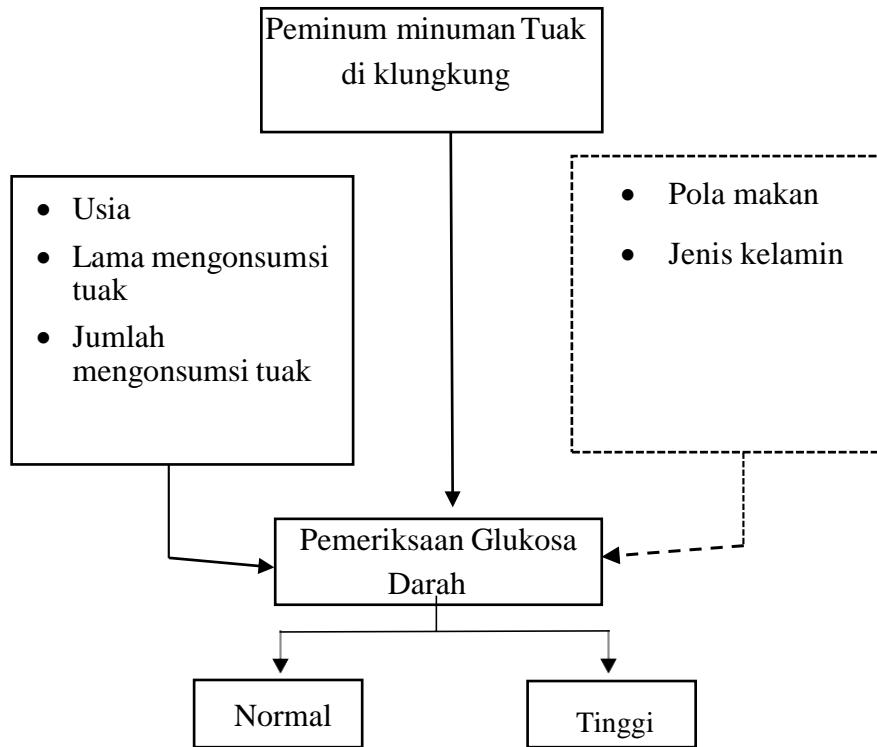


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

_____ : Variabel yang diteliti

----- : Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep

Peminum minuman beralkohol biasanya mengonsumsi minuman alkohol secara berlebihan. Peningkatan kadar glukosa darah setelah konsumsi menurut Riswanto (2009) disebabkan karena setelah konsumsi alkohol dan akibat yang terjadi adalah peningkatan kadar glukosa. Secara umum, ada tiga jenis pemeriksaan glukosa, yaitu glukosa darah puasa, glukosa darah sewaktu, dan glukosa darah 2 jam post prandial (PP). Namun pada penelitian ini hanya kadar glukosa darah sewaktu yang diperiksa. Selanjutnya hasil pemeriksaan akan dikategorikan menjadi dua yaitu normal dan tinggi. Nilai rujukan glukosa darah sewaktu ≤ 110 mg/dl (Joyce, 2013). Jumlah kadar glukosa dari pemeriksaan glukosa darah sewaktu yang menunjukkan jumlah nilai ≥ 140 mg/dl atau glukosa darah puasa menunjukkan nilai > 120 mg/dl ditetapkan sebagai diagnosis diabetes melitus (Subiyono dkk, 2016).

Berdasarkan kerangka konsep di atas dapat dijelaskan bahwa peminum minuman beralkohol dikelompokkan sesuai dengan karakteristiknya, yaitu usia, lama konsumsi minuman tuak, dan jumlah konsumsi minuman tuak. Dari beberapa karakteristik di atas dapat menyebabkan meningkatnya kadar glukosa darah yang berbeda di dalam tubuh.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Menurut Raudhah (2017) konsep yang dimaksud adalah istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak tentang kejadian dan keadaan suatu kelompok atau individu tertentu yang menjadi sasaran penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah kadar glukosa darah peminum minuman beralkohol tuak di Desa Dawan, Kabupaten Klungkung.

2. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4	5
1	Kadar Glukosa darah sewaktu	Pemeriksaan GDS yang dilakukan setiap waktu pada pasien tanpa puasa dan dikategorikan pada laki-laki peminum tuak di Desa Dawan sebagai berikut : Normal :70-180mg/dl Tinggi : >180mg/dl	<i>POCT (pointof care test)</i>	Interval
2	Usia	Lamanya hidup seseorang yang dihitung sejak seseorang tersebut dilahirkan sampai saat ini.	Interval	Menurut Departemen Kesehatan RI tahun 2009 Kategori umur yakni : Usia remaja 17-25 Usia dewasa awal 26-35 Usia dewasa akhir 36-45 Usia lansia 46-65
3	Lama mengonsumsi tuak	Lamanya waktu dalam mengonsumsi tuak	Rasio	Kategori : ≤5 tahun >5 tahun
4	Jumlah mengonsumsi tuak	Total banyaknya mengonsumsi tuak perhari yang dikategorikan ringan, sedang, berat.	Rasio	Kategori : Ringan Sedang Berat